



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KAJIAN DAMPAK PENGGANDA PENDAPATAN DAN
PENYERAPAN TENAGA KERJA DALAM INVESTASI PADA
SEKTOR INDUSTRI MAKANAN, KABUPATEN BANYUMAS**

TUGAS AKHIR

DWI AYU LESTARI

21040116130110


**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
JANUARI 2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul “**Kajian Dampak Pengganda Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja dalam Investasi pada Sektor Industri Makanan, Kabupaten Banyumas**” ini adalah hasil karya saya dengan bimbingan oleh Samsul Ma’rif, S.P., M.T., dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Dwi Ayu Lestari

NIM : 21040116130110

Tanda Tangan : 

Tanggal : Desember 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Dwi Ayu Lestari

NIM : 21040116130110

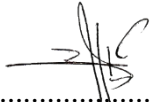
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul Tugas Akhir : Kajian Dampak Pengganda Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja dalam Investasi pada Sektor Industri Makanan, Kabupaten Banyumas

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI


Pembimbing : Samsul Ma'rif, S.T., M.T.

()

Penguji 1 : Wido Prananing Tiyas, S.T., MDP, PhD

()

Penguji 2 : Dr. Fadjar Hari Mardiansjah, S.T., M.T., MDP

()

Semarang, 23 Desember 2020

Mengetahui.

Ketua Program Studi S1

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

()

Ir. Agung Sugiri, MPSt

NIP. 196204031993031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerahnya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan Judul “Kajian Dampak Pegganda Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja dalam Investasi pada Sektor Industri Makanan, Kabupaten Banyumas”. Penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Agung Sugiri, MPSt. selaku ketua Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro
2. Bpk. Samsul Ma[^]rif, S.P., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga Proposal Tugas Akhir terselesaikan
3. Orang Tua, kakak, dan keluarga atas dukungan, perhatian, dan doa yang diberikan
4. Teman satu Tim Riset Dosen, Titin Andini dan Aga Wahyuni yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya
5. Teman-Teman Planologi angkatan 2016 atas dukungan dan masukan dalam penulisan Tugas Akhir
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir

Penulis menyadari dalam Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan penelitian terkait berikutnya menjadi lebih baik. Harapan penulis semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Desember 2020

Penulis

ABSTRAK

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal usaha yang terkumpul. Semakin besar modal semakin besar pula kapasitas usaha. Kegiatan usaha menimbulkan kegiatan ekonomi lainnya, berdampak pada produk yang dihasilkan dan penyerapan tenaga kerja. Sektor industri makanan merupakan sektor potensial sasaran investasi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah proyek dan besaran PMDN sektor industri makanan merupakan peringkat ketiga di Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh pengganda yang timbul akibat kegiatan penanaman modal pada sektor industri makanan di Kabupaten Banyumas. Adapun sasaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan, diantaranya menganalisis: 1) perkembangan penanaman modal pada sektor industri makanan di Kabupaten Banyumas; 2) keterkaitan ke depan dan ke belakang sektor industri makanan; 3) faktor produksi pada sektor industri makanan; dan 4) dampak pengganda pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Sehingga timbul pertanyaan penelitian “bagaimana pengaruh pengganda yang timbul akibat investasi pada sektor industri makanan di Kabupaten Banyumas?”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berupa deskriptif lebih ditekankan untuk sasaran kedua dan ketiga. Selain itu, analisis kualitatif digunakan untuk mengkonfirmasi pada sasaran lainnya. Sedangkan analisis kuantitatif yang digunakan diantaranya: 1) statistik deskriptif untuk sasaran pertama; 2) Multiplier untuk sasaran keempat, 3) GIS dan angka penyerapan tenaga kerja untuk sasaran keempat. Pengambilan data dilakukan melalui survei primer dan sekunder. Survei primer dengan menggunakan wawancara instansi dan pelaku usaha. Melalui survei instansi terhadap DPMPTSP, Dinnakerkopukm, dan Disperindag Kabupaten Banyumas peneliti memperoleh data wawancara dan data sekunder mengenai pelaku usaha. Sedangkan wawancara dengan pelaku usaha dilakukan terhadap pelaku usaha di bidang usaha yang berbeda. Data yang digunakan diantaranya perkembangan unit usaha, kegiatan yang timbul, pendapatan, pengeluaran, dan jumlah tenaga kerja.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu 1) kegiatan investasi pada sektor industri makanan berdampak pada Sektor Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Peternakan (01), Kehutanan dan Pemanenan Kayu dan Hasil Hutan Selain Kayu (02), Perdagangan Besar Bukan Mobil dan Sepeda Motor (46), Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (26), Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl (28); Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22); dan, Pengelolaan Air (36), Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (20), Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah (38), dan Pengadaan Listrik, Gas, Uap Air Panas dan Udara Dingin (35) dengan sektor kode 01 yang mendominasi; 2) Angka pengganda pendapatan yang dihasilkan sebesar 4,844; dan 3) Angka penyerapan tenaga kerja sektor industri makanan di Kabupaten Banyumas sebesar 1,31%.

Kata kunci: *sektor industri makanan, investasi, multiplier effect*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Kegiatan	5
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Substansi.....	6
1.5.3 Batasan Penelitian	7
1.6 Kerangka Pemikiran	8
1.7 Metode Penelitian	8
1.7.1 Pendekatan Penelitian.....	9
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data	9
1.7.3 Kebutuhan dan Jenis Data	10

1.7.4	Teknik Analisis Data	13
1.7.5	Informan	17
1.8	Sistematika Penyusunan Laporan	22
BAB II KAJIAN DAMPAK PENGGANDA INVESTASI PADA SEKTOR INDUSTRI MAKANAN.....		24
2.1.	Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Daerah	24
2.2.	Dampak Pengganda (<i>Multiplier Effect</i>)	25
2.3.	Kaitan ke Depan dan Belakang (<i>Forward and Backward Linkage</i>)	26
2.4.	Sektor Industri Makanan.....	27
2.4.1.	Klasifikasi dan Tingkatan Unit Usaha.....	27
2.4.2.	Faktor Produksi	32
BAB III PROFIL INVESTASI DAN AKTIVITAS SEKTOR INDUSTRI MAKANAN		34
3.1	Gambaran Umum Kondisi Perekonomian Kabupaten Banyumas.....	34
3.1.1.	Kondisi Umum Perekonomian dan Ketenagakerjaan Kabupaten Banyumas	34
3.1.2.	Kondisi Investasi Kabupaten Banyumas	37
3.2	Jenis dan Persebaran Sektor Industri Makanan di Kabupaten Banyumas	39
3.3	Peran Pemerintah dalam Pengembangan Investasi di Kabupaten Banyumas .	41
BAB IV ANALISIS DAMPAK PENGGANDA INVESTASI PADA SEKTOR INDUSTRI MAKANAN KABUPATEN BANYUMAS		50
4.1	Analisis Dampak Kegiatan Investasi pada Sektor Industri Makanan.....	50
4.1.1	Perkembangan Penanaman Modal pada Sektor Industri Makanan	50
4.1.2	Analisis <i>Backward</i> dan <i>Forward Linkage</i>	54
4.2	Analisis Dampak Pengganda Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja.....	72
4.2.1	Faktor Produksi pada Sektor Industri Makanan	72
4.2.2	Analisis Dampak Pengganda Pendapatan.....	74

4.2.3 Analisis Dampak Pengganda Tenaga Kerja	77
BAB V PENUTUP	85
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Kebutuhan Data Penelitian.....	11
Tabel I. 2 Pertanyaan Wawancara	15
Tabel I. 3 Teknik Analisis Data.....	16
Tabel I. 4 Sasaran Informan	21
Tabel II. 1 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha.....	27
Tabel II. 2 Klasifikasi Industri Berdasarkan Nilai Investasi dan Tenaga Kerja.....	30
Tabel II. 3 Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	30
Tabel II. 4 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Sektor Industri Makanan	31
Tabel II. 5 Hasil Penelitian Faktor Produksi pada Industri Makanan	32
Tabel III. 1 Jumlah Lowongan Pekerjaan yang Belum Dipenuhi dan Dipenuhi Menurut Sektor, 2019.....	36
Tabel III. 2 Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Kabupaten Banyumas Tahun 2010-2019.....	38
Tabel III. 3 Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Kabupaten Banyumas Tahun 2010-2019.....	38
Tabel IV. 1 Realisasi Proyek dan Besaran Investasi Sektor Industri Makanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2019	51
Tabel IV. 2 Jumlah UKM Per Subsektor Industri Makanan Per Kecamatan	52
Tabel IV. 3 Pendapatan dan Pengeluaran Sektor Industri Makanan Kabupaten.....	75
Tabel IV. 4 Realisasi Investasi PMDN dan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Makanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2019.....	77
Tabel IV. 5 Penyerapan Kerja di Kabupaten Banyumas	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Banyumas.....	6
Gambar 1. 2 Kerangka Pikir Penelitian	8
Gambar 1. 3 Ilustrasi Forward dan Backward Linkage.....	14
Gambar 1. 4 Ilustrasi Forward dan Backward Linkage Sektor Industri Makanan	14
Gambar 1. 5 Alur Penentuan Narasumber.....	21
Gambar 3. 2 Lokasi Persebaran Investasi Industri Makanan Kabupaten Banyumas	39
Gambar 3. 3 Sosialisasi Penanaman Modal oleh DPMPPTSP Kabupaten Banyumas .	42
Gambar 3. 4 Penyerahan Dana Bergulir (Kiri) dan Pelaporan Penempatan Tenaga Kerja (Kanan).....	42
Gambar 3. 5 Pelatihan Makanan Berbahan Jamur	43
Gambar 3. 6 Pelatihan Prosedur Ekspor (Kiri) dan Forum Strategi Program Pengembangan Ekspor (Kanan)	43
Gambar 3. 7 Pameran Jateng Fair (Kiri) dan IKM & UKM Mencoba Pasar Ekspor (Kanan).....	44
Gambar 4. 1 Produk Industri Makanan Lainnya	54
Gambar 4. 2 Backward Linkage Industri Makanan Lainnya	55
Gambar 4. 3 Backward Linkage Industri Makanan Lainnya Terhadap Sektor Lainnya	55
Gambar 4. 4 Forward Linkage Industri Makanan Lainnya	56
Gambar 4. 5 <i>Forward Linkage</i> Industri Makanan Lainnya Terhadap Sektor Lainnya ..	56
Gambar 4. 6 Peta Konstelasi Sektor Industri <i>Makanan Lainnya</i>	57
Gambar 4. 7 Proses Pembuatan Tahu.....	58
Gambar 4. 8 Backward Linkage Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran.....	58
Gambar 4. 9 Backward Linkage Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran Terhadap Sektor Lainnya	59
Gambar 4. 10 Forward Linkage Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran.....	59
Gambar 4. 11 <i>Forward Linkage</i> Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran Terhadap Sektor Lainnya	60

Gambar 4. 12 Peta Konstelasi Sektor Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran Kabupaten Banyumas	60
Gambar 4. 13 Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Pati	60
Gambar 4. 14 Backward Linkage Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Pati	61
Gambar 4. 15 Backward Linkage Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Pati Terhadap Sektor Lainnya.....	61
Gambar 4. 16 Forward Linkage Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Pati..	62
Gambar 4. 17 Forward Linkage Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Pati Terhadap Sektor Lainnya.....	62
Gambar 4. 18 Peta Konstelasi Sektor Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Pati Kabupaten Banyumas.....	63
Gambar 4. 19 Industri Kopra di Kabupaten Banyumas.....	63
Gambar 4. 20 Backward Linkage Industri Minyak dan Lemak Nabati dan Hewani	64
Gambar 4. 21 Backward Linkage Industri Minyak dan Lemak Nabati dan Hewani Terhadap Sektor Lainnya.....	65
Gambar 4. 22 Forward Linkage Industri Minyak dan Lemak Nabati dan Hewani	65
Gambar 4. 23 Forward Linkage Industri Minyak dan Lemak Nabati dan Hewani Terhadap Sektor Lainnya.....	66
Gambar 4. 24 Peta Konstelasi Sektor Industri Minyak dan Lemak Nabati dan Hewan Kabupaten Banyumas	66
Gambar 4. 25 Produk dari Industri Pengolahan Susu, Produk dari Susu dan Es Krim..	67
Gambar 4. 26 Backward Linkage Industri Pengolahan Susu, Produk dari Susu dan Es Krim.....	67
Gambar 4. 27 Backward Linkage Industri Pengolahan Susu, Produk dari Susu dan Es Krim Terhadap Sektor Lainnya	68
Gambar 4. 28 Forward Linkage Industri Pengolahan Susu, Produk dari Susu dan Es Krim.....	69
Gambar 4. 29 Forward Linkage Industri Pengolahan Susu, Produk dari Susu dan Es Krim.....	69
Gambar 4. 30 Peta Konstelasi Sektor Industri Pengolahan Susu, Produk dari Susu dan Es Krim Kabupaten Banyumas.....	70

Gambar 4. 31 Backward dan Forward Linkage Industri Makanan Lainnya Terhadap Sektor Lainnya.....	71
Gambar 4. 32 Penggunaan Peralatan Rumah Tangga dalam Proses Produksi.....	72
Gambar 4. 33 Teknologi yang digunakan dalam Proses Produksi	74
Gambar 4. 34 Realisasi Investasi PMDN dan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Makanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2019.....	77
Gambar 4. 35 Peta Sebaran Tenaga Kerja UMKM Sektor Industri Makanan Lainnya Kabupaten Banyumas	78
Gambar 4. 36 Peta Sebaran Tenaga Kerja UMKM Sektor Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran Kabupaten Banyumas.....	79
Gambar 4. 37 Peta Sebaran Tenaga Kerja UMKM Sektor Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Pati Kabupaten Banyumas	80
Gambar 4. 38 Peta Sebaran Tenaga Kerja UMKM Sektor Industri Minyak dan Lemak Nabati dan Hewani Kabupaten Banyumas	80
Gambar 4. 39 Peta Sebaran Tenaga Kerja UMKM Sektor Industri Pengolahan Susu, Produk dari Susu dan Es Krim	81
Gambar 4. 40 Peta Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Sektor Industri Makanan Kabupaten Banyumas	82
Gambar 4. 41 Hasil Analisis.....	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Banyumas, 2015-2019	35
Grafik 3. 2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (%), 2015-2019	36
Grafik 3. 3 Jumlah Penduduk Kabupaten Banyumas Per Kecamatan.....	37
Grafik 3. 4 Data UMKM Binaan Dinnakerkopukm Kabupaten Banyumas Tahun 201840	
Grafik 3. 5 Jumlah Produksi Padi Sawah (ton)	40
Grafik 3. 6 Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	41
Grafik 4. 1 Realisasi Investasi Sektor Industri Makanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2019 (dalam Juta Rupiah)	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kode Informan	92
Lampiran 2 Dasar Analisis	93
Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan DMPPTSP Kab. Banyumas	96
Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Disperindag Kabupaten Banyumas .	103
Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Dinnakerkopukm Kabupaten Banyumas	108
Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Pelaku Usaha.....	112
Lampiran 7 Contoh Data Sekunder	137
Lampiran 8 Dokumen Perizinan Penelitian.....	146